

**ANALISIS PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI, PERTUMBUHAN
EKONOMI, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA (DIY)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

GIAN PERDIAN

NIM. 19108010073

DOSEN PEMBIMBING:

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, SE., ME

NIP. 19920107 000000 2 301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Unemployment is a rather complicated problem. Limited job opportunities are the main source of the increase in unemployment. This study aims to analyze the effect of the Minimum Wage, Human Development Index, and Economic Growth on the Open Unemployment Rate in the Province of D.I Yogyakarta. This study uses secondary data taken from the Central Bureau of Statistics (BPS) on Minimum Wage, Human Development Index, Economic Growth and Open Unemployment Rate. This study uses analysis using the Error Correction Model (ECM) method of time series data which is then processed using the EVIEWS10 application. The research conducted shows that simultaneously the variables Minimum Wage, Human Development Index, and Economic Growth have a significant effect on the Open Unemployment Rate in the Province of D.I Yogyakarta in 2000 - 2022. Partially the variable Minimum Wage, Human Development Index has a significant negative effect on the Open Unemployment Rate in Province of D.I Yogyakarta in the long term. Meanwhile, economic growth partially has no significant effect on the open unemployment rate in the province of D.I Yogyakarta in the long term. For the short term all variables have no significant effect.

Keywords: Provincial Minimum Wage, Economic Growth, Human Development Index, and Open Unemployment Rate.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Gian Perdian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Gian Perdian

NIM : 19108010073

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**

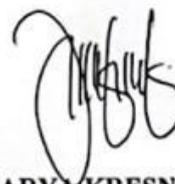
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Pembimbing Skripsi,



ANGGARI MARYA KRESNOWATI, SE., ME

NIP. 19920107 000000 2 301

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1253/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GIAN PERDIAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010073
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



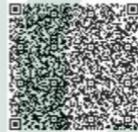
Ketua Sidang
Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 64e5e9e1db7d6



Penguji I
Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e57e5005509



Penguji II
Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 64e55978e375f



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e6e60e344e5

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gian Perdian

NIM : 19108010073

Tempat/Tgl. Lahir : Wamena, 24 Agustus 1999

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Penvusun,



NIM. 19108010073

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Gian Perdian
NIM : 19108010073
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (non-exclusiveroyalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul

**“ANALISIS PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA,
PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN UPAH MINIMUM PROVINSI TERHADAP
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA (DIY)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengaihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database),, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai pencipta/penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Yogyakarta

08 Agustus 2023

Yang menyatakan

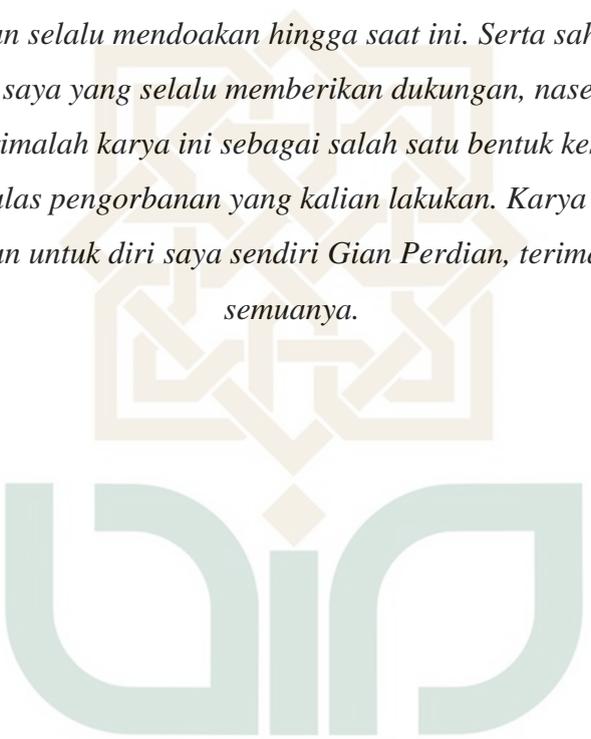


Gian Perdian

NIM. 19108010073

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan selesainya penelitian atau skripsi ini saya mengucapkan rasa syukur tiada henti kepada Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ayah dan Ibu yang telah mendidik, membesarkan, mendukung dan selalu mendoakan hingga saat ini. Serta sahabat-sahabat dan keluarga saya yang selalu memberikan dukungan, nasehat, motivasi serta doa. Terimalah karya ini sebagai salah satu bentuk keseriusan saya dalam membalas pengorbanan yang kalian lakukan. Karya ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri Gian Perdian, terimakasih untuk semuanya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. serta keluarga dan sahabatnya. Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc. M.A. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME. selaku pembimbing skripsi yang selalu baik dalam membimbing penulis, serta selalu memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.
6. Jajaran dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada keluarga tercinta penulis, terlebih khusus untuk kedua orang tua saya dan keluarga besar yang selalu mendukung penulis.
8. Kepada saudari Natasha yang selalu mensupport dan membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Kepada saudari Atthaya yang setiap saat membantu, membimbing, mengajari, memberikan arahan dalam pengerjaan skripsi.
10. Kepada Ilham, Ely, Awal, Faza, dan yang lainnya yang menjadi teman saya ketika kuliah.

11. Teman-teman seperjuangan satu angkatan Ekonomi Syariah 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, dukungan, bantuan, dan penyemangat kepada penulis.

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Penulis,



Gian Perdian

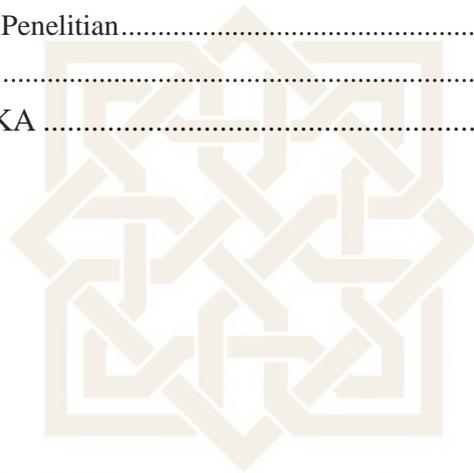
NIM. 19108010073



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pertumbuhan Ekonomi	10
2. Upah Minimum Provinsi (UMP).....	12
3. Indeks Pembangunan Manusia.....	13
4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).....	14
B. Telaah Pustaka	16
C. Pengembangan Hipotesis	22
D. Kerangka Berpikir	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Variabel Penelitian.....	28
C. Metode Pengumpulan Data	28
D. Metode Analisis Data	31
BAB IV	38

HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
B. Temuan Hasil	39
C. Pembahasan.....	51
BAB V.....	54
PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Keterbatasan Penelitian.....	55
C. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 <i>Pengangguran</i>	3
Grafik 1.2 <i>Upah Minimum Provinsi</i>	6



DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu pengangguran merupakan permasalahan serius yang perlu ditangani secara tepat dan strategis. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada daerah-daerah dengan tingkat pengangguran tinggi, tetapi juga daerah-daerah yang memiliki tingkat pengangguran yang rendah. Oleh karena itu, memerlukan pendekatan yang komprehensif untuk mengatasi masalah ini. Sama halnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (Khotimah, 2018) Salah satu isu yang dihadapi dalam pembangunan nasional di Indonesia adalah persoalan pengangguran. Pertumbuhan ekonomi yang lambat dapat berdampak pada timbulnya masalah pengangguran. Ketika potensi SDM tidak dimanfaatkan secara efektif, hal ini juga akan menghambat pertumbuhan ekonomi yang optimal. Masalah ketenagakerjaan merupakan masalah yang mendasar dan general yang dihadapi semua negara di dunia dimana salah satu variabelnya adalah masalah pengangguran. Pada kenyataannya, Indonesia adalah salah satu negara di dunia dengan banyak pulau yang menjadikan Indonesia memiliki banyak keragaman. Atas adanya suatu keberagaman tersebut membuat Indonesia memiliki perbedaan kondisi antar wilayah, dimana perbedaan kesempatan kerja antar daerah tentunya berbeda beda. Upaya memperbaiki pembangunan selalu dilakukan demi mengurangi ketimpangan perekonomian antar daerah dan mensejahterakan perekonomian masyarakat dalam mencapai tingkat stabilitas yang optimal. Salah satu upaya dalam membangun ekonomi masyarakat yaitu dengan memangkas pengangguran dengan penyediaan lapangan pekerjaan dan membangun sumber daya manusia yang terampil sesuai minat dan keahlian (Mongan, 2019).

Pembatasan mobilitas penduduk menjadikan kegiatan ekonomi tidak dapat berjalan seperti sebelumnya dikarenakan penutupan toko, pusat perbelanjaan, dan berbagai tempat usaha yang lainnya. Hal tersebut menjadikan

penurunan pendapatan yang pada akhirnya memutuskan hubungan kerja dengan para pekerja dan karyawan-karyawan. Meskipun perusahaan besar, termasuk mal dan lainnya, juga mengalami penurunan pendapatan, mereka terpaksa mengambil keputusan sulit dengan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap para pegawai dan karyawan. Tindakan ini diambil sebagai upaya menjaga stabilitas keuangan perusahaan-perusahaan tersebut. Akibat dari PHK massal di Indonesia, jumlah pengangguran meningkat secara signifikan. Menurut laporan BPS, pada Agustus 2020, jumlah pengangguran mencapai 2,56 juta orang dari total 29,12 juta penduduk yang berusia kerja. Situasi ini merupakan dampak dari pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung. (Putri et al., 2021).

Negara seperti Indonesia yang sedang berkembang memerlukan upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Salah satu langkah yang harus diambil dalam sektor ekonomi adalah menciptakan peluang kerja dan meningkatkan produktifitas. Saat ini, naiknya jumlah tenaga kerja yang tersedia tidak sejalan dengan permintaan pasar yang terus meningkat, yang pada akhirnya menyebabkan tingkat pengangguran yang tinggi. Masalah ini semakin diperparah oleh pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat, sehingga menambah jumlah angkatan kerja yang ada. Untuk mengatasi masalah pengangguran, pemerintah telah melaksanakan berbagai program yang berhasil, salah satunya adalah penciptaan lapangan kerja baru. Pentingnya menangani pengangguran dengan cepat dan tepat tidak dapat diabaikan, karena dampaknya dapat menjadi masalah yang sangat serius. Kondisi lapangan kerja yang naik atau turun akan berpengaruh signifikan terhadap permintaan dan penawaran tenaga kerja oleh masyarakat. (Auliya & Agusalm, 2022).

Salah satu fokus utama dalam pembangunan adalah menurunkan tingkat pengangguran. Pengukuran tingkat pengangguran menggunakan berbagai metode, dan pada analisa ini, kita menggunakan alat indikasi tingkat pengangguran terbuka. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah perbandingan antara jumlah para pencari pekerjaan dan jumlah angkatan para

pekerja, biasanya diungkapkan dalam bentuk persentase. Indikator ini sangat bermanfaat karena dapat mengidentifikasi presentase penduduk pada usia kerja yang masuk dalam kategori pengangguran di suatu daerah atau wilayah. (Noviatamara et al., 2019).

Grafik 1.1 *Pengangguran*



Sumber: BPS, 2023

Pada Tabel diatas menyatakan bahwa sejak tahun 2000 hingga 2022 pengangguran di DIY berubah fluktuatif yang mana meningkat drastis pada tahun 2005 sebesar 8% dari total jumlah penduduk DIY, dan mengalami penurunan pada tahun selanjutnya hingga tahun 2009 yang mana meningkat lagi sebesar 6% dan kembali turun ditahun selanjutnya yang mana pada tahun 2015 mengalami kenaikan dan secara fluktuasi turun pada tahun selanjutnya. Dan membengkak pada tahun 2020 akibat pandemic COVID-19nkj

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan Provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa. DIY memiliki berbagai predikat, antara lain: predikat sebagai kota pelajar berkaitan dengan sejarah dan peran kota ini dalam dunia pendidikan di Indonesia. DIY memiliki banyak sekolah atau perguruan tinggi dari berbagai jenjang. Sehingga, DIY terdapat banyak mahasiswa dan pelajar dari seluruh daerah di Indonesia. Selain itu, DIY juga

disebut sebagai kota pariwisata, dimana DIY merupakan daerah tujuan wisata terbesar kedua setelah Bali. Hal tersebut diharapkan mampu memicu adanya perekonomian yang lebih baik lagi di DIY dan mampu menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan adalah dengan melakukan peningkatan pada sistem upah, melalui kebijakan tentang upah minimum. Dengan menerapkan kebijakan upah minimum, pemerintah berusaha untuk meningkatkan penghasilan per pekerja sehingga rata-rata upah para pekerja dapat meningkat. Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah petunjuk krusial dalam mengevaluasi hasil dari upaya pembangunan ekonomi. Hal ini memungkinkan kita untuk mengamati apakah kinerja perekonomian suatu negara telah mengalami peningkatan atau penurunan. Melalui analisis ini, kita dapat memahami hasil dari pembangunan ekonomi yang telah dilakukan. (Wasilaputri, 2016).

Upah minimum provinsi merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menetapkan tingkat upah minimum yang harus dibayarkan kepada pekerja di suatu provinsi. Kebijakan ini bertujuan untuk melindungi hak-hak pekerja, mencegah penindasan upah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ada pendapat bahwa upah minimum provinsi dapat berkontribusi pada peningkatan tingkat pengangguran. Dengan memberikan upah yang layak kepada pekerja, mereka memiliki daya beli yang lebih tinggi. Hal ini dapat mendorong konsumsi dan meningkatkan permintaan barang dan jasa, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Upah minimum yang adil juga dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas pekerjaan. Dengan mendapatkan upah yang layak, pekerja mungkin lebih termotivasi untuk bekerja dengan lebih baik dan meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini dapat membantu meningkatkan daya saing dan inovasi di suatu provinsi. Upah merupakan salah satu elemen yang memengaruhi tingkat pengangguran. Upah adalah imbalan yang diterima oleh individu untuk pekerjaan yang dilakukan (Panjawa & Soebagiyo, 2014).

Penting untuk mencari keseimbangan antara melindungi hak-hak

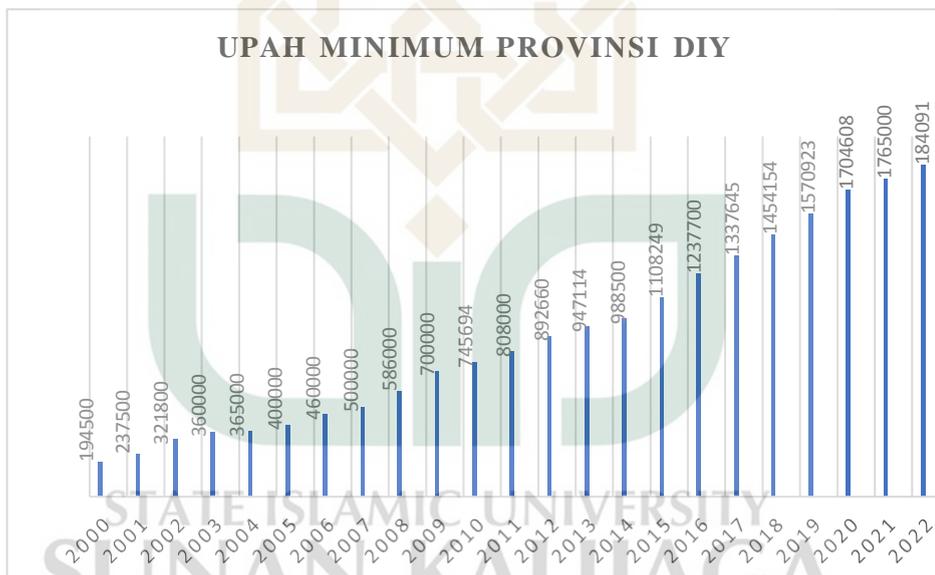
pekerja dan mempertimbangkan keberlanjutan ekonomi. Kebijakan upah minimum provinsi harus disesuaikan dengan kondisi sosial dan ekonomi setempat, dengan melibatkan dialog antara pemerintah, pekerja, pengusaha, dan pihak terkait lainnya. Dengan pendekatan yang matang dan holistik, diharapkan upah minimum provinsi dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pekerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Menganalisis masalah pengangguran adalah tugas yang kompleks dan sangat penting karena memiliki keterkaitan dengan beberapa faktor ekonomi. Beberapa faktor ekonomi yang mana memengaruhi tingkat pengangguran terbuka meliputi pertumbuhan ekonomi suatu negara, tingkat nilai inflasi, dan besaran nilai upah yang diberlakukan (Effendy, 2019).

Pertumbuhan ekonomi bermakna mengukur sejauh mana aktivitas ekonomi menghasilkan pendapatan dan pengeluaran, serta berfungsi sebagai indikator untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakat. Dalam perekonomian, pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan menjadi tujuan yang penting. Hal ini disebabkan oleh penambahan jumlah penduduk setiap tahun, yang otomatis meningkatkan kebutuhan konsumsi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pendapatan setiap tahunnya. (Ummatin, 2020). Jumlah tingkat pengangguran dan angkatan kerja mencerminkan ukuran populasi yang terlibat dalam proses pembangunan, yang menandakan bahwa tingkat pengangguran dan angkatan kerja merupakan komponen dari populasi yang memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa dinamika proses pembangunan harus bisa mengakomodasi semua angkatan kerja, namun sebaliknya, jika jumlah angkatan para pekerja terlalu tinggi, dapat menjadi hambatan bagi pertumbuhan ekonomi. (Muslim, 2014).

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari kenaikan pendapatan perkapita suatu daerah. Namun dalam suatu pembangunan ekonomi hal tersebut belum tentu menjadikan apa yang dicapai dalam pendapatan perkapita sebagai alat indikator tunggal dan memfokuskan pada kualitas dari proses pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan gambaran yang riil dari dampak sebuah kebijakan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan tersebut dapat diraih dan dibentuk dari berbagai macam sektor ekonomi, yang mana laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah dicerminkan dari perubahann dalam PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dari tahun ke tahun (Khoirudin & Musta'in, 2020). Kebijakan upah minimum yang dilakukan oleh pemerintah berupaya untuk mensejahterakan angkatan kerja. Penetapan upah minimum juga memperhatikan produktifitas dan pertumbuhan ekonomi untuk menyesuaikan dengan perusahaan (Sisnita & Prawoto, 2017).

Grafik 1.2 *Upah Minimum Provinsi*



Sumber: BPS, 2023

Kenaikan upah minimum bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat dan juga untuk meningkatkan konsumsi masyarakat. Konsumsi masyarakat yang meningkat akan mendorong munculnya berbagai jenis usaha baru. Yang mana akan berpengaruh terhadap penurunan pengangguran dan akan berdampak pada perekonomian serta pertumbuhannya (Islami & Anis, 2019). Tingkat pengangguran terbuka di provinsi DIY dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, yakni pertumbuhan ekonomi, upah

minimum serta indeks pembangunan manusia. Pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan produksi, sehingga kesempatan kerja naik, maka pengangguran akan turun. Provinsi DIY sebagai satu daerah otonom yang mana selalu mengupayakan pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan PDRB (Aruan & Sriyono, 2016).

Indeks pembangunan manusia menggambarkan kausalitas antara tiga variabelnya yaitu pendidikan, kesehatan, dan pendapatan. Hal tersebut tentunya menjadi indikator sekaligus juga melatarbelakangi naik atau turunnya pengangguran yang ada pada suatu wilayah. Dengan optimalnya tingkat pendidikan, kesehatan, dan pendapatan pada suatu wilayah tentunya menggambarkan sedikitnya pengangguran pada wilayah tersebut. Berdasarkan gambaran masalah yang ada diatas, pada Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2000-2021 terjadi ritme tingkat pengangguran terbuka yang fluktuatif dimana DIY yang dikenal dengan kota dan kabupatennya sebagai kota pelajar dan pusat pendidikan yang seharusnya dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing dipasar dan mengurangi tingkat pengangguran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terhadap tingkat pengangguran terbuka.
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terhadap tingkat pengangguran terbuka.
3. Bagaimana pengaruh upah minimum provinsi provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terhadap tingkat pengangguran terbuka.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terhadap tingkat pengangguran terbuka.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terhadap tingkat pengangguran terbuka.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh upah minimum provinsi provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terhadap tingkat pengangguran terbuka..

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam menganalisis pengaruh upah minimum provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terhadap tingkat pengangguran soleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah serta sebagai bahan masukan tambahan pustaka terutama tentang pengaruh upah minimum provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terhadap tingkat pengangguran terbuka.

2. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangsih yang lebih pada masyarakat luas sekaligus menjadi bahan acuan dan perbandingan akademis bagi para peneliti selanjutnya, terkhusus bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pengaruh upah minimum provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terhadap tingkat pengangguran terbuka.
3. Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Upaya mendapatkan gambaran yang spesifik pada penelitian ini, maka diperlukannya pembahasan yang sistematis. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bab. Secara rinci pembahasan masing-masing ke-5 (lima) bab tersebut diantaranya:

1. Bab I, yaitu pendahuluan yang memberikan gambaran tentang latar belakang masalah dengan menguraikan tentang hal-hal yang melatarbelakangi penelitian pada skripsi ini. Kemudian rumusan masalah yang dianggap penting dalam penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian agar bermanfaat bagi seluruh elemen yang terlibat, dan dimuat dalam sistematika pembahasan.
2. Bab II, yaitu merupakan bab yang berisi gambaran umum penelitian.
3. Bab III, merupakan bab analisis yang berisikan paparan hasil berasal oleh data penelitian yang meliputi penjabaran dan jawaban atas rumusan masalah pertama.
4. Bab IV, merupakan bab yang berisikan hasil dari data penelitian yang meliputi penjelasan dan jawaban dari rumusan masalah yang kedua.
5. Bab V, merupakan bab penutup yang meliputi sebuah kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta penyajian kritik dan saran untuk kemajuan dalam penulisan laporan penelitian ini. Selain itu juga terdapat daftar pustaka sebagai pertanggungjawaban literatur ilmiah penulis terdahulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Indeks Pembangunan Manusia memiliki dampak yang negatif signifikan pada Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi DIY dalam jangka panjang dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang tinggi maka akan dapat terserap oleh perusahaan, dan banyaknya tenaga kerja yang terserap maka akan menurunkan tingkat pengangguran.
2. Pertumbuhan Ekonomi tidak mempengaruhi secara signifikan pada tingkat pengangguran terbuka Provinsi DIY baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor sektor ekonomi yang tidak maksimal sehingga tidak mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka, dan sebaiknya agar memaksimalkan semua sektor ekonomi supaya dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.
3. Upah Minimum Provinsi memiliki pengaruh yang negatif signifikan pada tingkat pengangguran terbuka Provinsi DIY dalam jangka panjang dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek.
4. Secara simultan variabel terikat Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi memiliki pengaruh positif signifikan dalam jangka Panjang dan jangka pendek terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka. Hal ini menyatakan bahwa jika ketiga variabel tersebut mengalami perubahan maka akan mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini dapat memiliki implikasi bagi pemerintah diharapkan untuk mengambil kebijakan perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan PDRB, diharapkan berkoordinasi dengan industri dan serikat buruh mengenai penetapan upah minimum, diharapkan

memberikan pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi dengan memaksimalkan Balai Latihan Kerja. Untuk SDM diharapkan mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dan beradaptasi dengan kebutuhan sektor industri.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya di masa depan.
4. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

C. Saran

1. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini dan memasukan variabel-variabel baru yang relevan kedepannya, dan menambah tahun terbaru agar lebih relevan dengan kondisi saat ini. Serta menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan seluruh potensi ekonomi digital.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu rujukan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan dalam mendorong pemanfaatan potensi ekonomi digital agar lebih berkembang kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, I., & Rohimah, S. (2019). ANALISIS JALUR UNTUK PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP, HARAPAN LAMA SEKOLAH, RATA-RATA LAMA SEKOLAH TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MELALUI PENGELUARAN RIIL PER KAPITA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.
Jurnal Sainika Unpam, 2(1), 76–87.
- Aruan, N. L., & Sriyono, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Diy) Tahun 1985-2011. *Modus*, 26(2), 173. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i2.587>
- Auliya, L., & Aguslim, L. (2022). Pengaruh Covid-19 dan Upah terhadap Pengangguran Terdidik di Indonesia : Analisis Data Panel 33 Provinsi Tahun 2010-2021. 17(3). <https://doi.org/10.47198/naker.v17i3.148>
- Damayanti, A, & Fisabilillah Perdini, W. L. (2022). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Malang. *INDEPENDENT : Journal Of Economics E-ISSN 2798-5008*, 2(1), 1–15.
- Dirga, I. N. B., & Aswitari, L. P. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Investasi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Bali Tahun 1995-2014. *E-Journal Ekonomi Pembangunan ...*, 6(1), 1–19. <http://erepo.unud.ac.id/8731/>
- Effendy, R. S. (2019). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pengurangan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(1), 115–124. <https://doi.org/10.34152/fe.14.1.115-124>
- Fahria. (2022). Pengaruh Upah Minimum Kabupaten / Kota Terhadap Pengangguran Terbuka Rate di Pulau Jawa Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Machine Translated by Google. *Eko-Regional*, 17(1), 37–45.
- Hajji, M. S., & Nugroho. (2013). ANALISIS PDRB, INFLASI, UPAH MINIMUM PROVINSI, DAN ANGKA MELEK HURUF TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 1990-2011

- Muhammad Shun Hajji, Nugroho SBM. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(3), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/economics>
- I Ketut Patra, J. (2018). Korupsi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 71–79. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5609>
- Islami, N., & Anis, A. (2019). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 939. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7721>
- Khoirudin, R., & Musta'in, J. L. (2020). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(1), 17. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i1.6407>
- Khotimah, K. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Angkatan Kerja, Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Di Diy Tahun 2009-2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7, 599–609. <https://www.antaraneews.com>
- Lamazi, L., Simangunsong, R., Aulia, R., Paramita Hapsari, P., Hakim, A., Soeaidy, S., & Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10491>
- Laode, M., Engka, D. S. ., & Sumual, J. I. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara (2015-2018). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(02), 58–67. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/30080>
- Lestyasari, D. (2017). Hubungan Upah Minimum Provinsi Dengan Jumlah Tenaga Kerja Formal Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 1–20.
- Lukis Panjawa, J., & Soebagiyo, D. (2014). Efek Peningkatan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(1), 48–54.
- Mahila, S. (2017). Analisis Mekanisme Penetapan Upah Minimum Provinsi Jambi Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(3), 164–170.

<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/163>

- Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 163–176. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i2.122>
- Muslim, M. R. (2014). Pengangguran Terbuka Dan Determinannya. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan Volume 15, Nomor 2, 15(2)*, 171–181. <http://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/download/1234/1292>
- Noviatamara, A., Ardina, T., & Amalia, N. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 53–60. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1341>
- Prayogo, I., & Hasmarini, M. I. (2022). Analisis Pengaruh IPM , Upah Minimum , PDRB dan Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Yogyakarta Tahun 2018-2021. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 77–85. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.3455>
- Putri, A., Azzahra, A., Andiany, D. D., Abdurohman, D., Sinaga, P. P., & Yuhan, R. J. (2021). Perbandingan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(2), 25. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i2.11592>
- Safitri, I. (2016). Pengaruh Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 1(1), 56–65.
- Shafira, V. A., Kumenaung, A. G., & Niode, A. O. (2021). Analisis Pengaruh Ump, Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguranterbuka Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 1411–1419.
- Silaban, P. S. M., & Siagian, S. J. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 2002-2019. *Niagawan*, 10(2), 109. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.18965>
- Sisnita, A., & Prawoto, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Tingkat Pengangguran Di Provinsi Lampung (Periode 2009-2015). *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 1, 1–7.
- Soekapdjo, S., & Oktavia, M. R. (2021). Pengaruh Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 94–102. <https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.10070>
- Susanto, J., & Pratama, M. A. W. (2019). *Determinan Tingkat Pengangguran Terbuja Di D.I. Yogyakarta*. 1–17.
- Ummatin, K. K. (2020). Pengaruh Pdrb, Inflasi, Dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran Terbuka Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1987-2017. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 179–188. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/15391%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/15391/14897>
- Wasilaputri, F. R. (2016). PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI, PDRB DAN INVESTASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PULAU JAWA TAHUN 2010-2014 | Wasilaputri | Jurnal Pendidikan dan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(3), 243–250. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/ekonomi/article/view/4086>
- Wihastuti, L., & Rahmatullah, H. (2018). Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. *Jurnal Gama Societa*, 1(1), 96. <https://doi.org/10.22146/jgs.34054>
- Yuniarti, Q., & Imaningsih, N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Sidoarjo. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 44. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.474>